

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki banyak fungsi, di antaranya seperti fungsi interaksi dan fungsi untuk menyatakan ekspresi diri. Hal tersebut didukung dengan pendapat dari O'grady & Dobrovolsky yang mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem komunikasi, media, untuk berpikir, untuk ekspresi sastra, lembaga sosial, masalah untuk kontroversi politik, katalis untuk pembangunan gagasan.<sup>1</sup> Sebagai alat untuk komunikasi dan menyatakan ekspresi diri, penyampaian bahasa dapat dikemukakan dengan berbagai bentuk, salah satunya melalui karya sastra. Bahasa dalam karya sastra memiliki keistimewaan tersendiri bila dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya. Keistimewaan tersebut terbentuk sebab terjadinya pencampuran antara ekspresi dunia nyata dengan dunia kias, serta antara makna sebenarnya dengan makna kias.

Beragam-bagam bentuk karya sastra yang dapat digunakan sebagai alat mengekspresikan diri, salah satunya adalah lirik lagu. Hal tersebut selaras dengan pendapat Moeliono yang menjelaskan bahwa lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang mengandung ungkapan perasaan hati, yang diatur sebagai struktur sebuah nyanyian.<sup>2</sup>

Lirik lagu sendiri merupakan salah satu bentuk seni populer yang menarik perhatian banyak orang dari berbagai usia dan latar belakang. Lirik lagu

---

<sup>1</sup> William O'Grady and Michael Dobrovolsky, *Contemporary Linguistics*, 2nd Edition. (Canada: Copp Clark Pitman, 1992), hlm. 1.

<sup>2</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Depdikbud, 2003), hlm. 628.

merupakan tulisan yang tersusun dari beberapa bait yang bersumber dari pikiran, inspirasi atau perasaan seseorang.<sup>3</sup> Pengalaman eksistensial pengarang seringkali menjadi inspirasi terciptanya sebuah lirik lagu. Oleh sebab itu lirik lagu dapat mengandung pesan-pesan yang sangat kuat dan mempengaruhi emosi dan persepsi pendengarnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu dapat dikatakan sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain, serta sebagai sumber pengetahuan tentang realitas sosial yang ada dalam masyarakat atau budaya.<sup>4</sup>

Sejatinya lirik lagu hampir serupa dengan puisi. Lirik lagu dan puisi memiliki persamaan yakni sama-sama memiliki keistimewaan dalam bahasanya. Persamaan keduanya juga dapat terlihat dari kaidah-kaidah pembentuknya. Salah satunya terlihat dari penggunaan gaya bahasa metafora secara eksplisit dan implisit. Dengan demikian tidak jarang, lirik disebut sebagai puisi pendek yang mengandung ekspresi emosional.<sup>5</sup> Ekspresi tersebut diimplementasikan melalui kata dan bunyi. Oleh karena itu, seperti halnya puisi, penggunaan bahasa dalam lirik lagu biasanya menggunakan bahasa figuratif, untuk menimbulkan kesan tertentu. Salah satu contoh bahasa figuratif yang sering digunakan dalam lirik lagu adalah metafora.

Metafora merupakan sebuah ungkapan atau rangkaian kata yang memiliki makna kiasan. Menurut Tarigan, metafora merupakan penggunaan kata-kata yang tidak memiliki arti sebenarnya, melainkan perumpamaan berdasarkan analogi atau

<sup>3</sup> William O'Grady and Michael Dobrovolsky, *Op.Cit., hlm. 2*.

<sup>4</sup> Gunawan Wiradharma and Afdol Tharik WS, "Metafora Dalam Lirik Lagu Dangdut: Kajian Semantik Kognitif," *Arkhaiis - Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 7 Nomer 1 (Juni 2016): 5, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais/article/view/389>.

<sup>5</sup> Ayudia Helmi et al., "Metafora Dalam Lirik Lagu 'Mendarah' Oleh Nadin Amizah," *Lingua Susastra*, Volume 2 Nomer 1 (Juli 2021): 1-8, <http://linguasusastra.ppi.unp.ac.id/index.php/LS/article/view/19>.

persamaan sederhana untuk menghasilkan makna lain.<sup>6</sup> Sedangkan Keraf mengartikan metafora sebagai perbandingan langsung antara dua objek, tetapi dalam bentuk yang singkat dan tanpa menggunakan istilah pembanding; seperti, sebagai, misalnya, serupa, bagai, bak dan sebagainya.<sup>7</sup> Pesan atau maksud dari kalimat yang mengandung metafora itu disebut dengan makna ungkapan metaforis. Untuk mengetahui makna ungkapan metaforis ini, seseorang harus mengerti makna kata yang menjadi pembandingnya, agar makna tersebut bisa dimengerti dengan baik.

Dalam perkembangannya banyak klasifikasi metafora berdasarkan jenisnya. Salah satu teori klasifikasi jenis metafora yang terkenal adalah teori milik Lakoff dan Johnson. Dalam *Metaphors We Live By*, Lakoff dan Johnson mengklasifikasikan metafora menjadi tiga kategori yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.<sup>8</sup>

Keberadaan metafora dalam sebuah lirik lagu, cukup memberi dampak dalam pemaknaan dan estetika. Metafora dapat memperdalam makna lagu, memungkinkannya, memiliki makna literal dan makna metaforis. Penggunaan metafora dalam lirik lagu juga dapat mengekspresikan ide-ide dan pemikiran yang sulit diungkapkan dengan cara yang lebih kreatif dan artistik. Dengan cara ini, metafora dalam lirik lagu dapat memberikan pesan yang lebih dalam dan memikat hati pendengar.

---

<sup>6</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 15.

<sup>7</sup> Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm.139.

<sup>8</sup> George. Lakoff and Mark. Johnson, *Metaphors We Live B*, (London: The University of Chicago Press, 2003), hlm. 14.

Metafora dalam lirik lagu dapat memengaruhi cara seseorang memahami dan merespons lirik lagu, sehingga memungkinkan adanya berbagai interpretasi di antara pendengarnya. Metafora juga dapat menciptakan hubungan emosional antara pendengar dengan penyanyi. Hal tersebut menjadi nilai tambah untuk sebuah lagu karena dapat menjangkau banyak kalangan.

Tidak hanya itu, metafora dalam lirik lagu juga dapat memahami bagaimana budaya dan nilai-nilai sosial tercermin dalam bahasa. Lirik lagu dapat memberikan gambaran tentang bagaimana metafora dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang spesifik, seperti halnya budaya atau sosial, atau mengungkapkan konsep-konsep yang lebih abstrak seperti cinta, kesedihan, atau kebahagiaan.

Pada dasarnya, terciptanya lirik lagu tidak terlepas dari refleksi kehidupan manusia. Lirik lagu merupakan gagasan, pikiran, dan perasaan yang tercipta berdasarkan pengalaman, imajinasi, maupun perasaan yang dirasakan pencipta lagu. Di Indonesia, sudah banyak penyanyi dan musisi yang telah menciptakan karya-karya yang luar biasa. Setiap penyanyi atau musisi memiliki ciri khas sendiri yang membedakan lirik lagu miliknya dengan lirik lagu lainnya. Salah satu contohnya adalah lirik lagu-lagu Nadin Amizah.

Nadin Amizah merupakan seorang penyanyi, penulis lagu dan musisi berbakat kelahiran Bandung. Nadin Amizah dikenal dengan gaya musik yang unik dan kreatif, menggabungkan berbagai genre seperti pop, folk, dan indie. Keahlian vokalnya yang kuat, kemampuan dalam mengolah melodi, serta keterampilannya dalam membuat lirik-lirik yang dalam membuatnya cepat mendapat perhatian dari

para pendengar musik. Nadin mempunyai keunikan dalam menulis lirik yakni selalu membubuhkan retorika di setiap lagunya, seperti kerap kali menggunakan majas personifikasi. Salah satu contohnya ialah dalam lagu naik daun miliknya berjudul Sorak Sorai yang terdapat lirik “awan dan alam saling bersentuh”, yakni menggunakan gaya bahasa untuk mengonsepan objek mati ke sesuatu yang memiliki sifat-sifat layaknya manusia.

Dalam karier bermusiknya, Nadin merilis album pertamanya yang diberi tajuk “Selamat Ulang Tahun” pada tahun 2020. Album yang berisikan 10 buah lagu tersebut merupakan karya tangannya sendiri. Dilansir [Republika.co.id](https://www.republika.co.id) album “Selamat Ulang Tahun” ini telah didengarkan lebih dari 154 juta kali di seluruh platform *streaming* musik.<sup>9</sup> Hal tersebut membuktikan bahwa album ini begitu sangat diminati, terlebih pada lirik lagu-lagunya yang begitu merepresentasikan perasaan banyak orang. Selain itu, lirik-lirik lagu Nadin Amizah dalam album ini juga mengandung metafora yang kaya dan kompleks.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mencoba menemukan fenomena dalam lirik lagu pada album “Selamat Ulang Tahun” karya Nadin Amizah. Dalam lirik lagu-lagu tersebut Nadin banyak menggunakan gaya bahasa metafora yakni menggunakan suatu perbandingan untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya ingin diungkapkannya dalam lagu tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini difokuskan pada gaya bahasa metafora lirik lagu Nadin Amizah dalam album Selamat Ulang Tahun, khususnya pembahasan jenis metafora dan makna ungkapan metaforisnya.

---

<sup>9</sup> Shelbi Asrianti, “Nadin Amizah Rilis Album Fisik Selamat Ulang Tahun”, <https://www.republika.co.id/berita/r5stnx425/nadin-amizah-rilis-album-fisik-selamat-ulang-tahun>, akses 17 Juli 2022, pukul 19.45 WIB.

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus dan subfokus penelitian diperlukan agar tercapai sesuai tujuan permasalahan. Penelitian ini memfokuskan pada analisis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik lagu-lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun. Adapun subfokus dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Metafora struktural dalam lirik lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun.
2. Metafora orientasional dalam lirik lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun.
3. Metafora ontologis dalam lirik lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan uraian latar belakang serta fokus dan subfokus yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun?
2. Bagaimana makna ungkapan metaforis dalam lirik lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun.
2. Mendeskripsikan makna ungkapan metaforis dalam lirik lagu Nadin Amizah pada album Selamat Ulang Tahun.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat menghasilkan dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan praktis.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dalam dalam bidang kajian semantik, khususnya metafora konseptual yang terdapat pada karya seni sastra berupa lagu. Serta pemahaman tentang keberagaman bentuk pengekspresian diri terhadap fenomena yang terjadi pada diri seseorang dan fenomena di sekitar yang dituangkan ke dalam sebuah lagu.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber referensi tentang analisis metafora konseptual dalam lirik lagu. Serta dapat menjadi pendorong dalam menciptakan metafora yang lebih bervariasi dalam penulisan lirik lagu.